

ABSTRAK

Nama : Willy Anugerah Hidayat
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran Status Kecemasan dan Ketakutan Terhadap Perawatan Gigi di Wilayah Jakarta Pusat dan Tinjauannya Menurut Islam

Latar Belakang: Rasa takut dan cemas terhadap perawatan gigi adalah masalah yang masih cukup mengganggu dan sering ditemui dalam praktik sehari-hari. Rasa takut dan cemas ini dapat menyebabkan gangguan selama perawatan, hingga menyebabkan pasien menunda ataupun membatalkan perawatan giginya. **Tujuan:** Untuk mengetahui frekuensi rasa takut dan cemas terhadap perawatan gigi, serta hubungannya dengan faktor sosiodemografi seperti jenis kelamin, usia, penghasilan, pendidikan, asuransi, dan pernah tidaknya ke dokter gigi di wilayah Jakarta Pusat. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* dengan menggunakan kuesioner *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS) dan *Dental Fear Scale* (DFS). Sejumlah 201 responden usia 17-65 tahun telah mengisi dan menyelesaikan kuesioner ini. Data kemudian di analisis menggunakan SPSS. **Hasil dan Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan rata-rata MDAS adalah sebesar 9,55 dengan presentase responden yang cemas sebesar 14% dan rata-rata DFS sebesar 33,25 dengan presentase responden yang takut sebesar 32%. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasa cemas dan takut dengan jenis kelamin, usia, penghasilan, serta asuransi ($P < 0,05$), Selain itu terdapat perbedaan signifikan antara rasa cemas terhadap perawatan gigi dengan tingkat pendidikan dan pernah tidaknya ke dokter gigi ($p < 0,05$), sedangkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pendidikan dan pernah tidaknya ke dokter gigi ($P < 0,05$). Dilihat dari pandangan Islam, menurut hukum asalnya, rasa takut merupakan hal yang wajar dimiliki manusia, selama rasa takut tersebut tidak berlebihan hingga menimbulkan *kemudharatan*.

Kata kunci: Kecemasan perawatan gigi, Takut perawatan gigi, Sosiodemografi

ABSTRACT

Name : Willy Anugerah Hidayat
Study Program : Dentistry
Title : An Overview of Dental Fear and Anxiety Status in Central Jakarta Region and The Prespective According of Islam

Background: Dental fear and anxiety are a problems that often disturbed and found in daily dentist practice. This problems cause disruption during the treatment, causing the patient to delay or cancel his dental attendance. **Objective:** To explain the frequency of fear and anxiety about dental care, and its relation with sociodemographic factors such as gender, age, income, education, insurance, and ever to dentist in Central Jakarta area. **Methods:** This study is a Cross Sectional study using a Modified Dental Anxiety Scale (MDAS) and Dental Fear Scale (DFS) questionnaire. A total of 201 respondents aged 17-65 years have completed this questionnaire, then analyzed using SPSS. **Results and Conclusions:** Based on the results of this study, the average MDAS is 9.55 with the percentage of respondents are anxious 14% and the average DFS of 33.25 with the percentage of respondents are afraid of 32%. There was no significant difference between anxiety and fear with gender, age, income, and insurance ($P < 0.05$). In addition there was a significant difference between anxiety to dental care and education level and visit to dentist ($p < 0.05$), whereas there was no significant difference between the level of education and whether or not to the dentist ($P < 0.05$). From the prespective of Islam, according to the law of origin, fear is a natural thing owned by humans, as long as the fear is not excessive to cause harm.

Keywords: Dental Anxiety, Dental Fear, Sociodemographic